

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITUR DALAM EKSEKUSI OBJEK JAMINAN  
FIDUSIA YANG NILAI JAMINANNYA TIDAK MEMENUHI NILAI TAGIHAN  
KREDIT**

**TESIS**

*Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan pada  
Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**Oleh:**

**ANNISA ANGGRAINI**  
**NIM: 2120123011**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Rembrandt., S.H., M.Pd**

**Dr. Misnar Syam., S.H., M.H**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITUR DALAM EKSEKUSI OBJEK JAMINAN FIDUSIA YANG NILAI JAMINANNYA TIDAK MEMENUHI NILAI TAGIHAN KREDIT

Annisa Anggraini, 2120123011, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2024

## ABSTRAK

Lembaga perbankan mempunyai peranan strategis untuk mendorong perputaran roda perekonomian melalui kegiatan utamanya, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pemberian kredit untuk mendukung pembangunan. Namun tidak semua pemberian kredit akan mengalami kelancaran dalam pembayaran oleh debitur sehingga dilakukanlah eksekusi terhadap objek jaminan fidusia yang ternyata terdapat nilai jaminannya tidak memenuhi nilai tagihan kredit dikarenakan objek terdapat kerusakan. Pasal 34 Undang-Undang Jaminan Fidusia mengatakan apabila penjualan objek jaminan fidusia tidak dapat melunasi sisa hutang, hal itu dapat ditagih kepada debitur untuk pelunasan ternyata kenyataannya debitur banyak yang melepas tanggung jawabnya seperti yang terjadi di PT. BPR Nagari Kasang. Berdasarkan hal tersebut rumusan penelitian dalam penelitian ini, *pertama* bagaimana kriteria objek yang dapat dijadikan jaminan dalam perjanjian fidusia di PT. BPR Nagari Kasang. *Kedua*, Bagaimana pelaksanaan eksekusi objek jaminan dalam perjanjian fidusia di PT. BPR Nagari Kasang. *Ketiga*, Bagaimana perlindungan hukum bagi kreditur dalam eksekusi objek jaminan fidusia yang nilainya tidak memenuhi nilai tagihan kredit di PT. BPR Nagari Kasang. Hasil penelitian ini yaitu *pertama*, kriteria objek yang dapat dijadikan jaminan fidusia meliputi benda yang dapat dimiliki dan dialihkan secara hukum, dapat berupa benda berwujud, benda berwujud termasuk piutang, benda bergerak, benda tidak bergerak yang tidak dapat diikat dengan Hak Tanggungan ataupun hipotek, dan kriteria khusus oleh lembaga perkreditan dapat meliputi dinilai dari fisik agunan, body agunan, mesin, tahun produksi, pajak serta kelengkapan lain agunan. *Kedua*, setelah adanya putusan MK No.2/PUU-XIX/2021 apabila telah ada kesepakatan tentang cedera janji (wanprestasi) dan debitur tidak keberatan menyerahkan secara sukarela objek yang menjadi jaminan fidusia maka barulah kekuatan eksekutorial tersebut sama dengan putusan pengadilan. *Ketiga*, hanya terdapat perlindungan secara preventif seperti pada Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Jaminan Fidusia dan upaya memasukkan debitur ke daftar buku debitur wanprestasi dalam Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang terintegritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tidak ada perlindungan represif seperti pemberian sanksi p.

**Kata kunci:** Jaminan, Fidusia, Perlindungan, Kreditur

**LEGAL PROTECTION FOR CREDITORS IN THE EXECUTION OF FIDUCIARY  
GUARANTEE OBJECTS WHICH THE VALUE  
OF THE COLLATERAL DOES NOT MEET  
THE VALUE OF THE CREDIT CLAIM**

Annisa Anggraini, 2120123011, Master of Notary, Faculty of Law, Andalas University, 2024

**ABSTRACT**

Banking institutions have a strategic role in encouraging the turning of the economy through their main activities, namely collecting public funds and channeling these funds in the form of providing credit to support development. However, not all credit grants will result in smooth payment by the debtor, so execution is carried out on fiduciary collateral objects where it turns out the collateral value does not meet the value of the credit claim because the object is damaged. Article 34 of the Fiduciary Guarantee Law states that if the sale of the fiduciary guarantee object cannot pay off the remaining debt, it can be charged to the debtor for repayment. In reality, many debtors abdicate their responsibilities, as happened at PT. BPR Nagari Kasang. Based on this, the research formulation in this study is, first, what are the criteria for objects that can be used as collateral in a fiduciary agreement at PT. BPR Nagari Kasang. Second, how to carry out the execution of collateral objects in a fiduciary agreement at PT. BPR Nagari Kasang. Third, what is the legal protection for creditors in the execution of fiduciary collateral objects whose value does not meet the value of the credit claim at PT. BPR Nagari Kasang. The results of this research are first, the criteria for objects that can be used as fiduciary collateral include objects that can be legally owned and transferred, can be tangible objects, tangible objects including receivables, movable objects, immovable objects that cannot be tied to mortgages or mortgages, and Specific criteria by credit institutions may include assessing the physical collateral, collateral body, machinery, year of production, taxes and other collateral equipment. Second, after the Constitutional Court decision No.2/PUU-XIX/2021, if there is an agreement regarding breach of contract (default) and the debtor does not object to voluntarily handing over the object that is the fiduciary guarantee, then the executorial power is the same as the court decision. Third, there is only preventive protection as in Article 34 paragraph (2) of the Fiduciary Guarantee Law and efforts to include debtors in the list of default debtor books in the Financial Information Services System (SLIK) which is integrated by the Financial Services Authority (OJK), there is no repressive protection such as imposing sanctions on debtors.

**Keywords:** *Guarantee, Fiduciary, Protection, Creditor*